

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam memecahkan masalah sangat diperlukan suatu cara atau metode. Karena metode merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu penelitian terhadap suatu subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan metode penelitian tindakan (kaji tindak) yang akan dilaksanakan pada siswa kelas VISD Negeri 6 Way Harong dengan alasan bahwa siswa kelas V memiliki kemampuan yang kurang dalam melakukan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani khususnya dalam kayang. Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lain.

Penelitian ini bercirikan sebagai berikut :

- 1) Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan baru yang lebih baik.
- 2) Bersifat kolaboratif
- 3) Tujuan untuk meningkatkan pelaksanaan suatu program pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 4) Dilakukan melalui putaran-putaran berspiral.

Sedangkan tujuan utama dari PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, juga untuk pengembangan kemampuan ketrampilan guru untuk menghadapi permasalahan aktual pembelajaran dikelasnya dan atau di sekolahnya sendiri. Dalam penelitian ini penulis merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan disetiap siklus memiliki tindakan yang berbeda. Menurut John Elliot bahwa yang dimaksud dengan

penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya (Elliot, 1982). Seluruh prosesnya telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan profesional. Dalam penelitian ini penulis merencanakan penelitian sampai tiga siklus dan disetiap siklus memiliki tindakan yang berbeda.

Dalam pelaksanaanya setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus sebelumnya. Penelitian tindakan ini dilakukan melalui putaran yang setiap siklusnya terdiri dari rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

## **B. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data atau subjek dimana itu diperbaiki. Yang dimaksud subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 6 Way Harong

## **C. Tempat dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

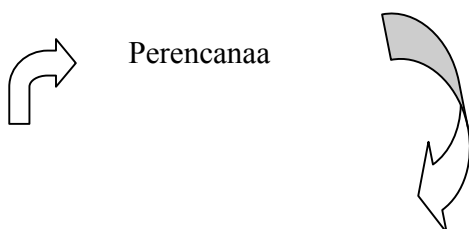
### **1. Tempat Penelitian**

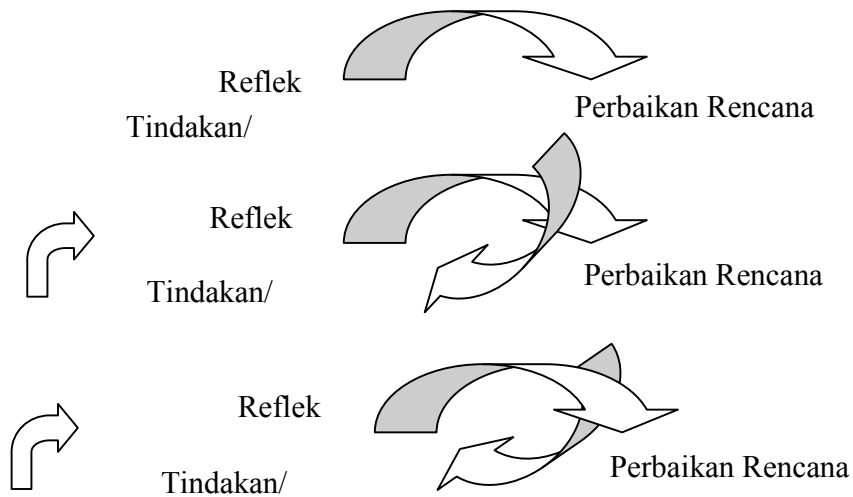
Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 6 Way Harong pada siswa kelas V.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Lama waktu yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah satu bulan.

## **D. Rancangan Penelitian**





Keterangan:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini meliputi tiga siklus (I, II, dan III), setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

## E. Proses Pembelajaran Kayang

### Siklus I

Rencana :

1. Menyiapkan RPP dalam materi pelajaran kayang
2. Menyiapkan alat-alat yang berkaitan dengan proses pembelajaran gerak kangkang
3. Menyiapkan instrument yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan.
4. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani khususnya Kayang.

Tindakan :

1. Memberikan penjelasan, mengenalkan alat bantu yang akan digunakan pada siklus pertama.
2. Melakukan gerakan dengan menggunakan alat bantu yang berupa tumpukan kardus
3. Siswa melakukan masing di kelompoknya berulang-ulang
4. Mengamati poster.

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan, diamati, dikoreksi, diberikan waktu pengulangan dan dinilai/dievaluasi dari hasil pada siklus pertama dibantu oleh alat perekam evaluasi yang dapat di replay ulang untuk menjaga objektivitas penilaian.

Refleksi :

1. Hasil observasi disimpulkan dan dianalisis, bahwa pelaksanaan tindakan siklus pertama dengan menggunakan alat bantu yang sudah dimodifikasi sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran gerak dasar kayang, namun masih terdapat kekurangan.
2. Merencanakan tindakan untuk siklus kedua, yang mana penulis berencana memberikan latihan kayang dengan bantuan kawannya

## **Siklus II**

Rencana :

1. Menyiapkan RPP yang berkaitan dengan pelajaran yang akan diberikan, yakni gerak kayang

2. Menyiapkan alat-alat yang berkaitan dengan proses pembelajaran
3. Menyiapkan instrument yang diperlukan untuk mengobservasi tindakan.
4. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani khususnya kayang.

Tindakan :

1. Siswa dibagi dlam beberapa kelompok yang terdiri dari tiga orang. Satu orang melakukan yang dua orang berusaha menolong dengan cara tangan satu dengan yang lainnya saling berpegangan
2. Siswa melakukan secara bergiliran dalam kelokpoknya masing-masing
3. Siswa melakukan secara serentak setelah diberi komando oleh guru
4. Memberi petunjuk dan instruksi untuk dilaksanakan siswa

Observasi :

Setelah tindakan dilakukan, diamati, dikoreksi, diberikan waktu pengulangan dan dinilai/dievaluasi dari hasil pada siklus pertama dibantu oleh alat perekam evaluasi yang dapat di replay ulang untuk menjaga objektivitas penilaian

Refleksi

1. Hasil observasi disimpulkan, bahwa pelaksanaan tindakan siklus kedua dengan menggunakan alat bantu yang berupa orang telah cukup berhasil, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang mampu melakukan kayang.
2. Karena pembelajaran sudah memenuhi KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65%, maka pembelajaran siklus berikutnya diberhentikan

## F. Teknik Analisis Data

Untuk melihat seberapa besar peningkatan atau efektivitas kemampuan siswa dalam melakukan Kayang pada setiap siklus, maka menggunakan rumus :

$$E = \frac{\bar{X}_n - \bar{X}_1}{\bar{X}_1} \times 100\% \text{ (dalam Mardiyanto, 2006: 28)}$$

Keterangan :

$E$  = Efektivitas pembelajaran

$\bar{X}_n$  = Rerata nilai akhir dari putaran

$\bar{X}_1$  = Rerata nilai sebelum tindakan

Sedangkan sebelum menghitung efektif dan tidaknya pembelajaran Kayang, masing-masing siswa dihitung rata-rata skor setiap tes dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rerata nilai atau skor setiap siswa

$\sum$  = Jumlah skor yang dicapai oleh siswa  
n

## G. Validnya Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Freire and Cuningham dalam Muhadjir (1997), mengatakan bahwa validnya penelitian tindakan kelas bila tindakan itu memang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Sehingga criteria validitas penelitian tindakan kelas terletak pada aplikatifnya atau berfungsinyatindakan untuk mengupayakan perbaikan atas masalah yang dihadapi. Berdasarkan pendapat di atas maka penelitian dalam setiap siklus telah

memberikan dampak terhdap dalam upaya peningkatan gerak dasar siswa melakukan gerakan kayang melalui alat bantu yang sudah dimodifikasi.